 ISSN 2621-458X

**THE POTENTIAL FOR DEVELOPMENT OF DIANA WATERPARK AS A TOURISM OBJECT IN BALUSU VILLAGE, BALUSU DISTRICT, BARRU DISTRICT**

POTENSI PENGEMBANGAN WATERPARK DIANA SEBAGAI OBYEK WISATA DI DESA BALUSU KECAMATAN BALUSU KABUPATEN BARRU

*Usamah Mahmud*

*STIA Al Gazali Barru*

*usamah@algazali.ac.id*

*Marsuki*

*STIA Al Gazali Barru*

*[marsuki@algazali.ac.id](mailto:marsuki@algazali.ac.id)*

*Mirnawati*

*STIA Al Gazali Barru*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the potential for developing Diana Waterpark as a tourist attraction in Balusu Village, Balusu District, Barru Regency. The type of research used is a qualitative research type where the data sources were obtained by observation and interview methods. The results of the research are as follows Diana Water Park has good development potential as a tourist attraction in Barru Regency, where this tourism object supports all matters related to tourism development and support, starting from the capabilities of various existing resources, location capabilities that are very supportive, budget capabilities that are basically owned by the owners of these attractions as well as the existence of good strategic capabilities in supporting progress in the development of these attractions. The potential developed at the Diana Water Park is a natural potential which basically has a positive impact on every visitor and is able to enjoy various natural views and is supported by all the natural rides of the tourist object, thus the potential that is owned is the natural potential.*

Keywords*: tourism, Diana, potential, village*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui potensi pengembangan *Waterpark* Diana sebagai obyek wisata di Desa Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kualitatif dimana sumber data diperoleh dengan metode observasi dan wawancara.Hasil penelitian adalah sebagai berikut Water Park Diana memiliki potensi pengembangan yang baik sebagai obyek wisata yang ada di Kabupaten Barru, dimana obyek wisata ini menunjang semua hal yang terkait dengan pengembangan wisata dan mendukung, yang dimulai dari kemampuan berbagai sumber daya yang ada, kemampuan lokasi yang sangat mendukung, kemampuan anggaran yang pada dasarnya dimiliki oleh pemilik obyek wisata tersebut serta adanya kemampuan strategis yang baik dalam mendukung kemajuan dalam pengembangan obyek wisata tersebut. Potensi yang dikembangkan pada water park diana merupakan potensi alam yang pada dasarnya memberikan dampak positif bagi setiap pengunjung serta mampu menikmati pemandangan alam yang beragam dan didukung oleh seluruh wahana yang alami dari obyek wisata tersebut dengan demikian potensi yang dimiliki merupakan potensi alam tersebut.

**Kata Kunci:** wisata,diana,potensi,desa

Description: Creative Commons License

lisensi CC BY

**A.PENDAHULUAN**

Setiap wilayah di Indonesia tentunya memiliki keunikan dan perbedaan di masing-masing tempat dimana terdapat potensi yang berbeda-beda, potensi tersebut ditandai dengan berbagai keunikan serta beragam wisata yang menjadi daya tarik para pelancong untuk melancong dan menikmati sajian alam yang penuh dengan panorama sehingga menjadikan setiap orang yang mengunjugi merasakan kesejukan serta kenikmatan akan potensi alam yang didatangi tersebut, potensi alam sebenarnya menjadi bagian penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan yang bukan hanya untuk berkontribusi kepada para wisatawan saja tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan pengembangan daerah, untuk mendapatkan berbagai keuntungan khususnya dalam hal peningkatan ekonomi bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Pengebangan potensi wisata di setiap tempat yang layak untuk dilakukan peningkatan karena merupakan bentuk kemajuan yang positif dalam rangka menarik minat para wisatawan untuk berkunjung dan menikmati berbagai wahana yang ada, namun tentunya wahana yang disiapkan haruslah menjadi wahana yang favorit, serta tidak ditemukan diberbagai tempat wisata yang lain, begitupun dengan letak serta posisi tempat wisata tersebut juga menjadi indikator dalam penentu keberhasilan suatu pengembangan obyek wisata, penataan terhadap bagian yang intipun harus tepat untuk dilakukan diantaranya adalah tempat umum yang sering digunakan oleh orang-orang pada saat melancong disebuah obyek wisata seperti WC umum yang harus tertata dengan rapi dan teratur sehingga tidak menyebabkan setiap pengunjung memberikan pendapat negatif dari tempat wisata tersebut, begitupun dengan Mushalla ataupun tempat Ibadah yang kemudian harus siap untuk digunakan oleh para pengujung.

Berbagai pengembangan yang harus diupayakan oleh suatu daerah untuk mengembangkan obyek wisata tetunya juga harus ditunjang oleh kemampuan penganggaran untuk melakukan pembiyaan terhadap pengerjaan suatu obyek wisata agar diminati oleh orang lain, dana yang dibutuhkan juga tidak sedikit karena setiap item pengembangan haruslah berbasis pada standar penentuan suatu obyek wisata sehingga mungkin saja dalam bentuk pengembangan wisata yang dilakukan disetiap tempat atau daerah terkadang tidak dilakukan mengingat banyaknya biaya yang kemudian harus dikeluarkan untuk melakukan pembiayaan yang mungkin saja harus menguras anggaran daearah sementara jumlah APBD daerah belum mampu untuk melakukan pembiyaan terhadap obyek wisata tersebut, oleh karena itu terkadang suatu wilayah memiliki obyek wisata alam namun tidak terjama oleh Pemerintah disebabkan karena ketidakmampuan Pemerintah dalam hal penganggaran untuk melalukan pengelolaan dan penataan untuk menjadi lebih baik.

Oleh karena itu khususnya di Kabupaten Barru, pada dasarnya sangat banyak panorama alam yang dimiliki untuk dapat dijadikan sebagai destinasi wisata namun sedikit yang dikembangkan yang mungkin saja hal ini tidak dilakukan karena keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh Pemerintah untuk mengelola dan meningkatkannya menjadi lebih baik, dengan demikian alam yang dimiliki di Kabupaten Barru, sering dikunjungi oleh banyak orang namun tempat tersebut hanya sekedar dikunjungi tetapi tidak mendapatkan kontribusi ekonomis bagi Kabupaten Barru karena memang tidak tersentuh oleh Pemerintah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesi online: 2021 bahwa pengembangan artinya  “proses, cara, perbuatan mengembangkan.

Selanjutnya Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah “kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru”.

Dari uraian di atas mengenai defenis yang dijelaskan menurut Kamus Bahasa Indonesia online bahwa pada dasarnya pengembangan diarahkan pada proses dan cara serta perbuatan, dalam arti bahwa dalam rangka mengembangkan sesuatu dibutuhkan suatu proses ataupun cara serta perbuatan, oleh karena ini apabila suatu wisata yang ingin dikembangkan menjadi suatu obyek wisata maka dibutuhkan suatu proses dimana proses tersebut berhubungan dengan berbagai tahapan-tahapan yang kemudian harus dilakukan untuk dikembangkan diantaranya yang penulis telah sampaikan pada bagian landasan teori yaitu dana, lahan dan sumber mata air dari proses inilah yang harus dilakukan untuk mengembangkan suatu obyek wisata.

Selanjutnya menurut UU bahwa kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk dimanfaatkan, dalam hal ini bahwa tujuan pengembangan menjadi obyek wisata pada dasarnya memang telah bertitik fokus pada pemanfaatan dimana pemanfaatanya mengarah pada pemanfaatan bagi masyarakat Kabupate Barru, dan secara umum seluruh masayarakat Indonesia.

1. **Obyek Wisata**

“obyek wisata adalah segala sesuatu yang memilik keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan” Ridwan, 2012.

Objek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa, dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikujungi wisatawan”. Fandeli dalam Asriandy : 2016).

Menurut UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan, dinyatakan bahwa obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan obyek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat obyek-obyek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata. Dalam undang-undang di atas, yang termasuk obyek dan daya tarik wisata terdiri dari :

* + - 1. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujudkeadaan alam serta flora dan fauna, seperti : pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang binatang langka.
      2. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.
      3. Sasaran wisata minat khusus, seperti : berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah, dan lain-lain.
      4. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.Obyek Wisataadalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

“Menurut SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87, Obyek Wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungiwisatawan. Obyek wisata dapat berupa wisata alam sepertigunung,danau,sungai,pantai,laut, atau berupa objek bangunan sepertimuseum,benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain”.

Banyaknya destinasi wisata alam yang dimiliki oleh Kabupaten Barru dan sebenarnya apabila terkelola dengan baik maka akan memberikan dampak pada peningkatan ekonomi daerah, namun hal tersebut tidak dilakukan sehingga tidak sedikit dari sektor swasta atau individu yang melirik panorama alam Kabupaten Barru untuk dikembangkan, seiring dengan kondisi tersebut salah satu obyek wisata yang terkenal di Kabupaten Barru sejak tahun 2018 yaitu *Waterpark* Diana, melihat kondisi alam yang sangat mendukung untuk dijadikan sebagai tujuan wisata yang bukan hanya masarakat lokal Kabupaten Barru namun juga dari berbagai daerah yang ada di Sulawesi Selatan bahkan hingga se Indonesia maka dengan adanya inisisasi oleh seorang pengusaha di Kabupaten Barru, dibangunlah obyek wisata *Waterpark* Diana, dengan berbagai wahana disiapkan di sana guna untuk memanjakan para pelancong yang mendatangi tempat tersebut, diawal dibukanya tempat ini terlihat jelas bahwa setiap pengunjung akan antri untuk masuk ke tempat tersebut dengan harapan dapat menikmati tempat wisata tersebut dengan berbagai wahana buatan yang didukung oleh alam untuk dijadikan sebagai wisata terbaik di Kabupaten Barru.

Seiring dengan perjalanan pengembangan obyek wisata tersebut yang diawalnya sangat diminati oleh berbagai pengunjung namun dalam perjalananya mengalami penurunan dari pengunjung yang mungkin saja disebabkan oleh berbagai hal termasuk wahana yang disiapkan bukan lagi sebagai wahana favorit untuk dikunjungi juga berbagai hal yang menyebabkan pihak lain untuk mengunjungi mengalami penurunan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas dari berbagai argumentasi yang diajukan oleh penulis terkait dengan pengembangan potensi wisata maka penulis akan melakukan penelitian mengenai Potensi Pengembangan *Waterpark* Diana sebagai Obyek Wisata di Desa Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

Mendasari hal tersebut seyogyanya *Waterpark* Diana sudah menjadi suatu obyek wisata yang ada di Desa Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru, namun melihat kondisi yang terjadi banyaknya permasalahan sehingga membutuhkan berbagai solusi untuk menjadikan destinasi wisata terbaik di Kabupaten Barru, dimana tempat tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan.

**B.METODE PENELITIAN**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai masalah yang diteliti oleh penulis yaiu menggunakan metode kualitatif, dimana dijelaskan bahwa metode-metode penelitian dalam pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk di dalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis, kebijakan publik, pembangunan ataupun ilmu hukum. (Indrawan dan Yaniawati : 2014) selanjutnya dijelaskan pula oleh (Indrawan dan Yaniawati : 2014) bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa hal yang perlu diberi garis tebal

1. Narasumber atau lazimn disebut informan atau informan kunci, ditentukan secara nonrandom (*purposif*) dan melibatkan partisipan yang membantu peneliti dalam memahami fenomena yang tengah diamati.
2. Dibutuhkan akses yang lebih tepat untuk mencapai lokasi penelitian, karena peneliti harus menjadi bagian dari peristiwa atau objek yang diteliti
3. Peneliti adalah instrumen. Peneliti mengumpulkan data tentang pertanyaan dan bentuknya yang masih bisa berkembang saat dilokasi
4. Peneliti menuliskan atau merekam semua informasi dan data yang didapat, serta mendokumentasikannya.
5. Peneliti dalam proses pengumpulan data perlu hati-hati untuk menghadapi tantangan lokalitas, dan etika yang berlaku dilokasi penelitian
6. Peneliti perlu melakukan eksplorasi yang mendalam pada fenomena yang ditetapkan dengan mengembangkan sumber informasi yang lebih terpercaya.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Dalam rangka pelaksanaan penelitian yang dilakukan maka dilakukan wawancara oleh peneliti untu mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan yang diteliti denga bersumber pada pedoman wawancara adapun hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi pengembangan *Waterpark* Diana sebagai obyek wisata di Desa Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru ?

Sumber daya manusia yang ada pada *Water Park* Diana dalam mengembangkan menjadi obyek wisata di Kabupaen Barru

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh informan bahwa mengenai sumber daya manusia yang ada pada *water park*diana “ menurut

(Udin Syab, 52 Tahun, 15 Agustus 2021 ) “Sumber daya manusia yang ada di tempat ini semuanya itu rata-rata pendidikannya hanya pendidika SMA saja tidak pendidikan yang berhubungan dengan pariwisata oleh tapi pada dasarnya meskipun hanya SMA pendidikannya diapun mampu untuk mengelolah karena mereka memiliki pengalaman walaupun itu tidak disekolahkan, sebanarnya mereka semua bisaji untuk bekerja, dan juga kalau sumber daya manusia khusus untuk melakukan penataan-penataan di sini itu ada konsultan yang memang ahli dibidang tersebut jadi tinggal dia yang dihubungi kalau memang butuhki dengan itu, itupun mereka ada di sini kalau dibutuhkannji saja kalau sudah diselesaikanmi tugasnya tidak ada mi juga”

Sumber daya yang ada pada water park diana semuanya sudah cukup baik dan lumayan karena semuannya mendukung tenaga dalam pelaksanaan aktivitas kerja di water park diana ini oleh karena itu sumber daya sudah cukup baik dan layak (MS : 48 Tahun 15 Agustus 2021).

Berdasarkan tanggapan informan terkait dengan hal tersebut bahwa mengenai sumber daya manusia yang ada pada Water Park Diana merupakan orang-orang yang tidak berlatar belakang pendidikan pariwisata namun dikatakan terkait dengan penyelenggara yang bertugas untuk melakukan penataan terhadap tata letak pada Water Park Dian memiliki konsultan khusus yang berfungsi untuk mengatur berbagai jenis wahana serta posisi yang tepat dan juga penataan mengenai tempat-tempat pengunjung yang melancong pada water park diana informan selanjutnya memberikan komentar bahwa

“mengenai sumber daya manusia di water park diana ini semuanya orang ahli yang mengerjakan kita tidak tahu yang jelas kalau yang mengerjakan ini diana adalah betul-betul orang pintar mengatur, cuma yang mengelola ini kami di sini hanya orang lokal karena memang kita sebagai orang yang dipekerjakan untuk melaksanakan pekerjaan sebagai pengelola di sini juga kita sudah belajar sebelumnya dari orang-orang yang merancang ini , jadi kita ini setiap hari melakukan pekerjaan tapi memang kita di ajar dulu baru dilaksanakan karena kita memang tidak paham sebelumnya tapi semuanya berjalan dengan baik, baik pengelolanya maupun sebenarnya pengunjung tapi diakui bahwa pengunjung selama covid ini menurun sekali beda waktu awal” (AB, 50 Tahun, 15 Agustus 2021 ).

“Sumber daya memang perlu orang-orang yang benar ahli tapi disini memang tidak ahli sepenuhnya namun semua telah memiliki pendidikan khususn sehingga dengan sendirinya akan menjadi mampu untuk mengelola pelaksanaan pekerjaan yang ada (RS : 34 Tahun 15 Agustus 2021)

Dari kedua informan yang ditanya mengenai kondisi sumber daya manusia yang ada pada water park diana dijelaskan bahwa seluruh wahana termasuk beberapa fasilitas yang tersedia pada water park diana semuanya dikerjakan oleh tim ahli artinya bahwa tim ahli ini memiliki peran untuk memberikan penataan terkait dengan model pengembangan suatu obyek wisata oleh karena itu obyek wisata ini selain dikelola oleh tenaga ahli, juga dikelola oleh tenaga lokal menurut pandangan responden tersebut bahwa apa yang mereka lakukan merupakan suatu proses yang sudah tepat yang dilakukan mampu untuk menunjang pelaksanaan aktivitas tempat wisata pada water park diana. Selanjutnya informan lain yang di wawancarai memberikan informasi sebagai berikut

“Kalau tenaga di sini semuanya mampu menjalankan tugasnya masing-masing karena mereka sudah memahami tugasnya, mereka hanya ditunjuk untuk melakukan pekerjaannya, dan semua pekerjaan yang dilakukan itu mereka sudah mengetahui model-model pekerjaanya, ini sebenarnya sudah obyek wisata di Kabupaten Barru, karena sudah banyak pengunjung yang mendatangi di tempat ini wisata ini, mengenai kemampuan kami di sini sebagai pengelola banyak yang kita lakukan dan semua terbagi-bagi untuk setiap wahana dan terlihat bahwa selama kurang lebih lima tahun ini hampir semua berpengalaman untuk mengerjakan pekerjaan ini”. (AI, 22 Tahun , 15 Agustus 2021)

Dari informan tersebut di atas menjelaskan bahwa orang yang bekerja pada water park diana semuanya telah menjalankan tugas dengan baik dengan memiliki kewenangan masing-masing atau dengan kata lain mereka memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing sehingga dengan demikian selama melaksanakan tugasnya mereka belajar dari pengalaman masing-masing, pengalaman yang dimiliki selama kurang lebih lima tahun mereka bekerja, beliau berasumsi bahwa segala aktivitas yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur yang ada bahwa di sampaikan oleh informan tersebut water park diana merupakan suatu obyek wisata yang ada di Kabupaten Barru, sudah dikunjungi oleh pelancong dari berbagai wilayah sehingga dari asumsi tersebut dapat memberikan gambaran kepada peneliti bahwa pada dasarnya water park diana ini menjadi salah satu obyek wisata yang ada di Kabupaten Barru.

Kemampuan lokasi alam dalam mendukung water park diana menjadi obyek wisata di Kabupaten Barru

Lokasi menjadi bagian yang menentukan untuk menjadi indikator penilaian suatu wisata menjadi obyek wisata oleh karena itu untuk mendapatkan data yang akurat peneliti penting untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan lokasi di wasata water park diana yang terletak di Desa Balusu, Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

Informasi yang disampaikan oleh salah seorang pengelola yang berada di wilayah water park diana tersebut.

“kalau lokasi di diana ini luar biasa luas karena memang ini sudah dirancang untuk beberapa wahana khusus untuk memberikan kenikmatan kepada para pengunjung yang akan melancong di tempat ini mulai dari wahana alam yang sejuk serta kolam renang dan beberapa wahana alam lain yang memang didesain untuk obyek wisata dan untuk semua pengunjung yang akan datang” (AI, 22 Tahun , 15 Agustus 2021)

“pada dasarnya lokasi yang dimiliki oleh water park diana itu lumayan luas semua di sini banyak wahana yang disiapkan dan semua wahana yang disiapkan bisa ditempati artinya luas sekali lokasi water park diana oleh karena itu memang kalau mau dilihat dari sisi lokasi sangat mendukung dari segi lokasi untuk menjadi obyek wisata di Kabupaten Barru serta sudah pantas dan layak karena memang sudah dirancang untuk obyek wisata yang mampu diminati masyarakat yang bukan hanya dari kabupaten Barru melainkan dari berbagai daerah yang ada bahkan biasa ada dari luar propinsi sulawesi selatan” (US, 52 Tahun, 15 Agustus 2021 )

Berbicara masalah lokasi biasanya itu luasnya lahan kalau lahan pasti luas dan mendukung semua terhadap wahana yang ada tapi memang perlu disadari bahwa meskipun dari segi lokasi luas pada dasarnya yang dilihat disni adalah pengunjungnya, kalau memang tidak covid sekarang saya yakin banyak pengunjungnya dan memang dulu awal-awalnya banyak pengunjungnya, dan semua itu tertampung dengan berbagai fasilitas yang disiapkan, seperti tempat istrahat atau lokasi yang disiapkan untuk istrahat bagi setiap orang yang ada melancong itu banyak sekali, jadi lokasinya luas sekali bahkan dari pintu masuk saja kalau memang mau dilihat itu luar biasa luasnya. (AB, 50 Tahun, 15 Agustus 2021 ).

Dari tiga informan yang diwawancarai oleh peneliti semua memeberikan respon yang positif terkait dengan gambaran lokasi pada water park diana artinya bahwa lokasi yang dimiliki pada wilayah itu memang sangat luas dan mendukung untuk menjadi obyek wisata yang bukan hanya dikunjungi oleh pelancong lokal namun juga dikunjungi oleh pelancong yang ada dari luar propinsi sehingga berdasarkan informasi tersebut water park diana semestinya sudah menjadi obyek wisata yang lebih baik dan menunjang di Kabupaten Barru, dengan asumsi bahwa water park diana sangat luas dan memiliki berbagai wahana yang menunjang dari segi lokasi dan menurut informasi yang didapatkan oleh pengunjung bahwa masih ada lokasi yang seharusnya dibangun namun saat ini belum dilakukan dengan melihat kondisi pengunjung yang tidak terlalu mendukung akibat adanya covid 19.

Pengembangan water park diana sabagai sarana wisata yang dimiliki oleh pihak swasta dan dikelola oleh pihaknya sendiri menjadi bagian yang sangat penting untuk dinikmati oleh setiap pengunjung dengan lokasi yang telah mendukung sesuai dengan ketentuan serta adanya berbagai fasilitas penunjang yang mendukung adanya minat pengujung untuk melancong diloksi tersebut sehingga dengan demikian water park diana sudah dapat menjadi obyek wisata di Kabupaten Barru.

Kemampuan anggaran ataupun dana dalam melakukan pengelolaan water park diana menjadi obyek wisata di Kabupaten Barru

Kemampuan anggaran sebagai salah satu pendukung dalam menunjang pelaksanaan pengelolaan suatu obyek wisata oleh karena itu perlu dilakukan wawanncara terkait dengan kemampuan anggaran pada pengelolaan water park diana yang berlokasi pada Desa Balusu, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, oleh karena itu didapatkan hasil wawancara sebagai berikut

“kalau anggaran sebenarnya kita tidak memahami secara pasti namun intinya bahwa kalau ada lokasi wisata ini tentunya memiliki aggaran yang banyak dan kita tidak megetahui berapa anggaran tersebut karena saya rasa itu bukan wewenagnnya kita untuk mengetahui “(AI, 22 Tahun , 15 Agustus 2021)

“Anggaran apa dulu karena kalau pemasukan perharinya dulu itu dapat dirata-ratakan sampai 15 juta perhari bahkan hari sabtu minggu atau hari libur itu biasa menghampiri 25 juta pada saat itu namun sekarang mengalami penurunan secara drastis karena sekali lagi dipahami saat ini kita sedang mengalami covid 19 dan bukan hanya pengelola wisata saja tapi juga pada sektor lain yang mengalami itu, biasanya pengunjung yang datang sekarang hanya hari sabtu minggu pendapatannya paling 5 juta dalam satu hari itu bahkan biasa juga hanya didapat 2 juta perhari”(AB, 50 Tahun, 15 Agustus 2021 ).

Berdasarkan informasi dari dua informan pada dasarnya bahwa anggaran pada saat sebelum pandemi memang sangat banyak namun setelah pandemi mulai menurun drastis disebabkan karena kurangnya pengunjung yang ada, oleh karena itu memang kahadiran water park diana ini sebagai lokasi wisata sangat dipengaruhi oleh pengungjung.

Kalau anggaran bukan hak kita untuk mengetahui kita ini hanya pengelola tetapi setau saya kalau anggaran di sini lumayan banyak mungkin kalau pemasukannya sedikit memang tapi dari segi anggaran yang dimiliki oleh pemiliknya saya rasa sagat banyak dan memang itu kita tidak mengetahuinya berapa banyak dan untuk memajukannya saya rasa mampu dilakukan oleh pemiliknya” (US, 52 Tahun, 15 Agustus 2021 )

Tanggapan dari informan ini menyebutkan bahwa kemampuan anggaran bukan hanya ditunjang oleh pemasukan wisata ini namun kemampuan anggaran didukung oleh kemampuan anggaran bagi pemiliknya dan dalam pernyataannya dikatakan bahwa untuk memajukan obyek wisata ini mungkin saja dilakukan dengan kemampuan anggara pribadi yang dimiliki oleh pemiliknya.

Strategi yang harus digunakan dalam mengembangkan waterpark diana menjadi obyek wisata di Kabupaten Barru

Strategi yang dilakukan oleh water park diana menjadi obyek wisata di Kabupaten Barru

“srategi yang dilakukan sebenarnya sudah banyak mulai dari menambah wahana, penambahan lokasi untuk istrahat bagi pengunjung termasuk adanya fly Fox bagi pengunjung semua dilakukan dalam rangka menjadi obyek wisata di Kabupaten Barru ” (AB, 50 Tahun, 19 September 2021 ) selanjutnya dijelaskan pula oleh“(AI, 19 Tahun , 19 September 2021) “bahwa penurunan karcis masuk, termasuk dengan adanya berbagai musik dilokasi wisata itu salah satu strategi dari pihak kami dalam rangka mengundang hadirnya pelancong”, selanjutnya dikatakan pula bahwa sarana prasarana sebagai strategi kami dalam meningkatkan jumlah pengunjung yang dala semuanya sudah tersedia mulai dari luar lokasi itu semua memberikan pendukung bagi setiap pengunjung yang akan datang”(US, 52 Tahun, 15 Agustus 2021 )

Informasi dari informan dijelaskan bahwa berbagai strategi yang pada dasar menjadi bagian dari penarik pengunjung untuk datang semuanya telah dilakukan, namun peneliti berkesimpulan pada bagian ini bahwa sesungguhanya meskipun didukung oleh strategi yag baik dan menunjung ketika terjadi suatu masalah dimana masalah ini berkaitan dengan covid 19 maka yakin saja itu akan menurunkan jumlah pengunjung yang ada.

Water Park Diana telah memenuhi standar menjadi obyek wisata yang ada di Kabupaten Barru

“Kalau dilihat sebenarnya sudah memenuhi standar namun yang perlu dipahami juga bahwa standar ini perlu ada penetapan sehingga kita mampu untuk mengukur apakah ukuran standarnya kalau hanya bahwa ketika memenuhi unsur tempat permandian, kemudian beberapa fasilitas lain saya rasa sudah terpenuhi.” (RH : 27 Agustus 2021)

Senada dengan apa yang disampaikan oleh informan lain yang berkaitan dengan masalah tersebut bahwa

“pada dasarnya ada hal yang perlu diukur ukurannya itu di sini jelas bahwa tempat permandian sudah ada, lokasi wisata sudah jelas, pengunungan juga sudah menjadi bagian dari penataan wisata yang ada sehingga pada prinsipnya telah memenuhi standar yang baik” (NA : 27 Agustus 2021).

Oleh karena berdasarkan penyamapain dari 2 narasumber dia atas jelas bahwa Standar pada dasarnya berkaitan dengan sesuatu yang harus ada dalam menunjang keberlangsungan suatu obyek wisata dari tanggapan masing-masing informan menjelaskan bahwa berkaitan dengan standar dijelaskan bahwa semuanya telah memenuhi standar menjadi obyek wisata sehingga layak dikatakan sebagai obyek wisata water park diana

1. Potensi apa saja yang dapat di kembangkan pada *Waterpark* Diana sebagai obyek wisata di Desa Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru?

potensi apa saja yang dapat dikembangkan pada Water Park Diana untuk menjadi obyek wisata di kabupaten barru

“melihat potensi yang ada di lokasi water park diana sangatlah potensial dan sangat mendukung obyek wisata tersebut, dimana banyak potensi yang mampu untuk dikembangkan dengan berbagai keindahan alam dan panorama alam yang banyak sehingga potensinya banyak” (RA : 27 Agustus 2021).

“kalau berbicara potensi banyak sekali potensinya di sini yaitu, alam dimana alam ini didukung oleh 2 potensi yaitu keberadaan lokasi yang menunjang untuk kolam yang lebih banyak, pelaksanaan playing fox dimana antara pohon dengan jarak 500 meter dapat dihubungkan dengan pohon yang lain sehingga menjadikan potensi besar di water park diana ini (RI : 27 Agustus 2021).

Berdasarkan tanggapan narasumber terkait dengan potensi yang dikembangkan pada water park diana dijelaskan oleh 2 orang informan bahwa sebenarnya semua tempat wisata yang ada tentunya memiliki potensi yang baik dan berdasarkan lokasi wisatanya, kalau pada water park diana dijelaskan bahwa potensinya besar dimana obyek wisata ini berada pada wilayah pengunungan yang memang dirancang untuk wisata alam selain dari itu juga memiliki potensi yang bersifat alami berdasarkan struktur alam di wilayah sekitar tersebut.

Manfaat dari potensi tersebut dan sejauh mana pengelola Waterpark diana dalam mendukung potensi tersebut

“pengelolaan dari potensi tersebut sudah berjalan dengan baik oleh sehingga semua potensi sebenarnya sudah dikembangkan dan dilaksanakan dengan baik . (CI : 27 Tahun, 27 Agustus 2021).

Sudah dimanfaatkan segala potensi yang ada di water park diana namun, pada dasarnya belum sepenuhnya dilakukan dengan berbagai pertimbangan termasuk salah satunya adalah kurangnya pegunjung yang ada disebabkan karena coivd 19 ini US : 52 Tahun 25 Agustus 2021.

Manfaat dari potensi tersebut tentunya bergantung dari setiap individu yang ada dalam arti bahwa manfaat secara umum diharapkan menjadi obyek wisata yang sifatnya memberikan dampak positif dan juga memberikan hiburan dalam hal suasana alam serta berbagai manfaat lain yang mengarah pada dampak secara positif dan pada intinya memberikan rasa nyaman dan aman bagi setiap pengunjung yang menikmati wisata alam tersebut, adapun dari segi pengelolaanya saat ini semuanya terkelola dengan baik sesuai dengan pengelolaan wisata yang lain dengan tetap mengikuti ketentuan yang ada.

**Pembahasan**

1. Bagaimana potensi pengembangan *Waterpark* Diana sebagai obyek wisata di Desa Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru

Potensi pengembangan water park diana sebagai obyek wisata yang ada di Desa balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru merupakan suatu obyek wisata yang mengalami berbagai kemajuan yang hadir sejak 5 tahun terakhir dan memiliki berbagai wahana dalam obyek wisata tersebut yang mendukung peningkatan kemajuan khusunya bagi para penikmat wista yang hadir bukan hanya dari wilayah lokal saja namun hadir dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia.

Obyek wisata dalam mendukung kemajuannya atau dikembangkan potensinya tentunya memiliki beberapa indikator penunjang guna mempertahankan dan melanjutkan keberhasil usaha wisata tersebut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari penelitian maka dilakukan wawancara oleh peneliti dengan mengemukakan berbagai indikator diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan sumber daya

Pada dasarnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kemampuan sumber daya dalam mengelola obyek wisata tersebut merupakan orang-orang yang memiliki pekerjaan dan sudah lama berkerja pada obyek wisata tersebut mereka sudah beradaptasi terhadap pekerjaan tersebut, oleh karena itu dalam mengelola obyek wisata tersebut memiliki tenaga yang telah mahir, namum memang pada dasarnya bukan tenaga ahli, tetapi berdasarkan informasi dari setiap informan kehadiran mereka memang bukan tenaga ahli namun untuk yang melakukan pengelolaan secara terpadu dan terkontrol semuanya telah mendapatkan pelatihan serta proses pembelajaran dari konsultan yang memang ahli dalam bidang kepariwisataan. Tenaga kepariwisataan yang melakukan proses penataan terhadap lokasi serta pemeliharaan seluruh jenis wahana yang ada dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolah dalam wisata ini dikelolah oleh orang lokal namun mereka mendapatkan pelatihan oleh orang-orang yang memiliki keahlian pada bidang yang ahli, sehingga dikatakan bahwa dari segi sumber daya yang ada baik dalam bentuk pengelola maupun dalam aspek yang kesemuanya telah mendukungobyek wisata tersebut untuk dikembangkan.

1. Kemampuan lokasi

Kemampuan lokasi merupakan kampuan yang terukut mengenai berbagai potensi yang dimiliki dalam arti bahwa lokasi yang mendukung obyek wisata tersebut seharunya dapat memberikan kebebasan bagi setiap pengungjung untuk melakukan aktivitas wisata yang banyak dan mendukung dari segi sarana dan prasarana, oleh karena itu dijelaskan pada hasil penelitian bahwa dari segi kemampuan lokasi diana water park memiliki lokasi yang luas serta lokas pegunungan yang mampu memberikan dampak positif bagi para pengunjungnya memiliki berbagai wahana, tempat istrahat serta memiliki WC dan Mushalla serta sarana pendukung lainnya yang menjadi penunjang dalam obyek wisata, wisata ini memiliki tempat yang tertata rapi sehingga jarak antara pintu masuk dan lokasi wisata memang cukup terhitung sangat luas dan dapat mengunjungi beberapa lokasi, memiliki sarana kolam mulai kolam bagi anak sampai kolam yang bisa digunakan untuk orang dewasa yang semuanya tertata dengan baik karena memang didukung oleh lokasi wisata yang menunjang dengan demikian wisata ini didukung oleh lokasi yang luas strategis serta memiliki penataan wahana yang baik dan terukur.

1. Kemampuan Anggaran

Suatu obyek wisata dikatakan berkembang ketika didukung oleh kemampuan anggaran yang baik dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan temuan bahwa anggaran pada dasarnya yang diketahui oleh pengelolah wisata tersebut bahwa anggaran itu pada dasarnya bergantung dari pendapatan yang dipungut melalui retribusi masuk dan wahana yang ada namun dijelaskan pula bahwa secara individu anggaran yang dimiliki oleh pemiliknya sangat menunjang untuk mendukung kemajuan obyek wisata ini sehingga dikatakan bahwa selain terkendala oleh covid yang melanda saat ini pendapatan obyek wisata ini tentunya akan mengalami peningkatan bilamana covid 19 telah berakhir dan diupayakan untuk menambah wahana yang lebih menarik pelancong untuk datang menikmati wisata water park diana.

1. Strategi yang digunakan

Berbicara mengenai strategi tentunya strategi yang digunakan adalah bagaimana cara menarik minat pengunjung untuk melancong pada wisata tersebut, berbagai strategi yang telah dilakukan yaitu dari penurunan retribusi masuk, karcis utnuk wahana serta penambahan wahana, hal ini semua sudah menjadi strategi yang dilakukan oleh pihak diana dalam rangka mendukung dan menunjang keberhasilan dan keberlangsungan obyek wisata tersebut, namun sekali lagi disampaikan bahwa mereka terbatas saat ini disebabkan karena adanya pandemi yang terjadi.

1. Potensi apa saja yang dapat di kembangkan pada *Waterpark* Diana sebagai obyek

berdasarkan tanggapan responden terkait dengan potensi yang dikembangkan pada water park diana dijelaskan oleh tiga orang informan bahwa sebenarnya semua tempat wisata yang ada tentunya memiliki potensi yang baik dan berdasarkan lokasi wisatanya, kalau pada water park diana dijelaskan bahwa potensinya besar dimana obyek wisata ini berada pada wilayah pengunungan yang memang dirancang untuk wisata alam selain dari itu juga memiliki potensi yang bersifat alami berdasarkan struktur alam di wilayah sekitar tersebut.

manfaat dari potensi tersebut tentunya bergantung dari setiap individu yang ada dalam arti bahwa manfaat secara umum diharapkan menjadi obyek wisata yang sifatnya memberikan dampak positif dan juga memberikan hiburan dalam hal suasana alam serta berbagai manfaat lain yang mengarah pada dampak secara positif dan pada intinya memberikan rasa nyaman dan aman bagi setiap pengunjung yang menikmati wisata alam tersebut, adapun dari segi pengelolaanya saat ini semuanya terkelola dengan baik sesuai dengan pengelolaan wisata yang lain dengan tetap mengikuti ketentuan yang ada.

**D.KESIMPULAN DAN SARAN**

* **Kesimpulan**

1. Water Park Diana memiliki Potensi Anggaran, Sumber Daya serta Kemampuan Lokasi yang menunjang sehingga disimpulkan bwah dari dukungan tersebut Water Park Diana Memiliki Potensi Pengembanan Menjadi Obyek Wisata di Kabupaten Barru.
2. Potensi yang dapat dikembangkan pada water park diana merupakan potensi alam dimana potensi alam sangat mendukung sesuai dengan potensi lokasi, potensi anggaran dan juga potensi Anggara Sehingga potensi yang dapat dikembangan adalah pengembangan dari potensi alam yang ada di Water Park Diana.

* **Saran**

1. Disarankan Kepada Water Park Diana tekait dengan kemampuan potensi yang dimiliki yaitu potensi anggaran, potensi anggaran ini agar dikelola dengan baik serta akuntabel, adapun potensi sumber daya yang ada agar lebih diperhatikan dengan berbagai penataan potensi dan pemanfaatan yang baik selanjutnya mengenai potensi lokasi agar supaya lokasi ditata sedemikian rupa dalam menunjang keberhasil obyek wisata.
2. Potensi alam yang dikembangkan agar supaya memperhatikan kondisi alam serta tida merusak alam yang dapat mengakibatkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti tanah longsor dan lain sebagainya

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardiyos. 2013. Kamus Besar Akuntansi. Jakarta : Citra Harta Prima

Asriandi, Ian. 2016. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng. Makassar: Jurnal. Universitas Hasanuddin

Arifandi, Djayanegara. (2013). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Kawasan Industri Besar Di Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Hasan, K. dkk. 2019 Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skrips Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru. Barru : STIA Al Gazali Barru.

Harahap, Sofyan, Safari. 2011. Teori Akuntansi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Hendrayana, H.,2011,Kerentanan Airtanah Terhadap Pencemaran & Pemompaan,Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.

Indonesia *Student*, 2017. *6* Pengertian Potensi Menurut Para Ahli Lengkap. [https://www.indonesiastudents.com/pengertian-potensi-menurut-para-ahli/diaksespada 22 Januari 2021](https://www.indonesiastudents.com/pengertian-potensi-menurut-para-ahli/diaksespada%2022%20Januari%202021).

Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kargo. 2020. Pengertian Pendanaan, Manfaat Pendanaan dan Contoh Pendanaan. <https://kargo.tech/blog/pengertian-pendanaan-manfaat-pendanaan-dan-contoh-pendanaan/> diakses tanggal 24 Feberuari 2021

KresicN,StevanovicZ, 2010. Ground water hydrology of springs,Elsevier, Oxford,

Kamus Besar Bahasa Indonesi Online, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=pengembangan+KBBI> diakses pada tanggal 24 Februari 2021

Luhukay, Rifaldo, Maryo, Dkk. 2016 Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Pemukiman Berbasis (SIG) Sistem Informasi Geografi di Kecamatan Mapanget Kota Manado Vol. 6 Nomor 2

Majid, Ihab, 2019. *Sukses dari Diri Sendiri : Panduan Mudah Mengenali dan Mengembangkan Potensi Diri.* Gemilang , Cileungsi Bogor

Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty

Prihadhi, Endra K. (2004). My Potensi. Jakarta: Elek Media Komputindo.

Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaa : Yogyakarta : BFE

Ritohardoyo, Su. 2013. Penggunaan Dan Tata Guna Lahan. Yogyakarta : Ombak

Ridwan,Mohamad. (2012), Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT SOFMEDIA: Medan.

Sukardi, Nyoman, 2016. Pengantar Pariwisata. STP Nusa Dua Bali. Bali

Sartohadi, Junun, Dkk. 2013. Pengantar Geografi Tanah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Setyoko,Bayu dan Purbayu Budi Santosa. 2014. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian. Diponegoro Journal Of Economics. Vol 3, Nomor 1,Tahun 2014.

Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Undang-Undang Negara Republik Indonesi Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan.

Wiyono, Slamet. (2016). *Managemen Potensi Diri*. Jakarta: PT Grasindo.

Yoeti, Oka, A. 2015. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa Original. Bogor

**Jurnal**

Mukmin Muhammad. (2022). ***Implementation Of Government Regulations On Implementation Of A Business Entity Owned In Lasalama Village In Binuang Village, Balusu District, Barru Regency (A Study Of Law No. 6 Of 2014 About The Village).****Jurnal Scientia*, *11*(02), 241-246. Retrieved from https://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/837